

KOTA BEKASI, Prolite – Aset rugi miliaran rupiah, Komisi III DPRD Kota Bekasi kembali menggelar rapat bersama BUMD se-Kota Bekasi guna membahas PAD (Pendapatan Asli Daerah) per triwulan II.

Dalam rapat tersebut, Komisi III menyoroti hasil laporan PT.Singeri Patriot dan Perumda Tirta Patriot. Pasalnya, pada Dua BUMD tersebut terjadi kerugian perhitungan aset yang mencapai milyaran rupiah.

Wakil Ketua Komisi III H.Bambang Supriyadi menyampaikan hingga triwulan II Perumda Tirta Patriot sama sekali belum menyetorkan PAD kepada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) dan memiliki permasalahan kerugian yang mencapai Rp 1,7 miliar. Dan yang tertinggi adalah PT. Sinergi Patriot yang asetnya rugi mencapai angka Rp 3,2 miliar.

Baca Juga:Dewan Larang Truk Sampah DKI Jakarta Masuk Sebelum Bantargebang Beres

Kata Jibang sapaan akrabnya menyampaikan bahwa Komisi III akan memanggil kembali dan mengadakan rapat khusus membahas permasalahan pada Prumda Tirta Patriot dan PT. Sinergi.

“Tidak hanya membahas tentang PAD saja ya,”ujarnya.

Pihaknya kata Jibang, akan bongkar tuntas apa saja yang menjadi kerugian aset pada dua BUMD ini (Prumda Tirta Patriot dan PT. Singeri Patriot).

Baca Juga:DPRD Dorong Pemkot Bekasi Hadirkan Perguruan Tinggi Negeri

“Dan pastinya akan kita bahas yang menjadi kewajiban Perumda Tirta Patriot dalam mendapatkan PAD, jangan meminta penyertaan modal saja kalo untuk meningkatkan PAD-nya saja tidak bisa ditingkatkan,”tandasnya.

Dalam jangka waktu dekat pihaknya akan memanggil dua BUMD tersebut.

“Ini menjadi sorotan fokus kami Komisi III untuk bisa diselesaikan. Jika memang tidak bisa diselesaikan permasalahan asetnya maka nantinya akan kami tindaklanjuti,” tutupnya.



Baca Selanjutnya

Kepala Daerah Se-Jabar Tandatangani Naskah Kesepakatan Tentang Komponen Pendanaan Bersama Pilkada 2024